

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Pantai Gemah

Pantai Gemah terletak di pesisir selatan Kabupaten

Tulungagung berada di Desa Keboireng Kecamatan Besuki, daya tarik pantai gemah mulai terdengar oleh masyarakat dengan terbangunya jalan lintas sekatan sehingga akses menuju pantai Gemah terbuka dan mudah terjangkau dengan kondisi jalan yang mulus. Pemandangan sepanjang jalan menuju pantai gemah akan sangat memanjakan mata para wisatawan untuk menikmati keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan dari atas jalur lintas selatan.

Kawasan Pantai Genah ditumbuhi oleh pohon Cemara udang sehingga menambah kesejukan pantai tersebut. Hamparan pantai yang luas membuat daya tarik para wisatawan untuk melakukan atraksi wisata diantaranya bermain pasir dan air laut, bermain perahu wisata, bermain motor ATV dan wahana Flying Fox ditepi pantai dengan sensasdi yang berbeda.

Wahana atraksi wisata yang tersedia dipantai Gemah sudah cukup beragam untuk memanjakan para wisatawan diantaranya prahu wisata, motor ATV, Banana Boad dan wahana Flying Fox. Untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan telah berdiri warung-warung yang menjual berbagai macam kuliner khas laut, souvenir

dan fasilitas toilet dan kamar mandi untuk tempat berbilas para wisatawan setelah bermain laut.

⁶⁷ Pantai Gemah pada saat ini sudah banyak mengalami kemajuan terutama perbaikan fasilitas umum seperti, pembangunan Gazebo-gazebo dan juga perbaikan infrastruktur lainnya dan juga penambahan wahana wisata seperti flying Fox yang baru saja terrealisasikan. Terdapat ± sekitar 82 PKL yang terdapat dipantai Gemah yang berjualan berbagai macam dagangan.

Tabel 4.1
Daftar PKL Pantai Gemah

Nama	PKL	Alamat
Edi Riyanto	Pentol	Pucungkidul Tulungagung
Dewi	Es Krim	Ngunggahan Tulungagung
Supriadi	Pentol	Karangsoko Trenggalek
Antik	Pop Corn	Pojok Tulungagung
Malik Syaifudin	Es Krim	Ngunggahan Tulungagung
Duwur Prio H	Tongsis	Pagersari Tulungagung
Ahmad Toha	Es Walls	Kamulan Trenggalek
Iswahyudi	Pentol	Pucungkidul Tulungagung
Gunawan	Tahu Kres	Kesambi Tulungagung
Suharyono	Arum Manis	Pojok Tulungagung
Agus Salim	Pentol	Bulus Tulungagung
Edi Mulyono	Teh Poci	Tamanan Trenggalek
Suratno	Es Krim	Kendangrejo Trenggalek
Supriono	Pentol	Besuki Tulungagung
Moch. Yahya	Burger	Keboireng Tulungagung
Suprihatin	Jajanan	Margayu Tulungagung
Sukarni	Mainan	Plosokandang Tulungagung
Sumanto	Es Krim	Tasikmadu Trenggalek
Dawami	Es Kelapa	Keboireng Tulungagung
Mulyono	Cilok	Tulungrejo Tulungagung
Ugik Agus	Burger	Keboireng Tulungagung

⁶⁷ Surat pemerintah tentang, Penguahan kelompok sadar wisata POKDARWIS Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal 3

Santoso		
Muntolib	Layangan	Tamban Tulungagung
M. Sodik	Layangan	Krandegan Trenggalek
Marsih	Ikan	Keboireng Tulungagung
Purwaningsih	Jamu	Turus Tulungagung
Siswanto	Esputer	Ngadirejo Trenggalek

Sumber : Buku Induk Anggota PKL Paguyupan Pedagang pantai

Gemah

Bapak Jumarli selaku ketua Pokdarwis menambahkan terkait gambaran umum pantai Gemah, pantai Gemah memiliki panjang pantai sepanjang 2 Km dengan warna pasir coklat dan batu karang yang indah berbentuk seperti goa.⁶⁸

2. Visi dan Misi Pantai Gemah

Visi dari pantai gemah ialah “Pantai Gemah wisata yang Gemah ripah loh Jinawi”. Sedangkan Misi pantai Gemah “Menjadikan wisata pantai Gemah menjadi salah satu tujuan wisata Jawa Timur dan Nasional untuk kesejahteraan masyarakat.⁶⁹

Bapak Jumarli selaku ketua Pokdarwis menambahkan terkait Visi dari pantai gemah. Dengan adanya misi ini diharapkan pantai Gemah bisa menjadi wisata unggulan di Kabupaten Tulungagung yang berdampak terhadap kemajuan kota dan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk warga Desa Keboireng dan masyarakat tulungagung pada umumnya.

⁶⁸ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

⁶⁹ Surat pemerintah, *Pengukuhan kelompok*, hal. 3

3. Tujuan Pantai Gemah
 Tujuan Pendirian wisata pantai Gemah adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar obyek wisata dan masyarakat Kabupaten pada umumnya, dan menjadikan pantai Gemah sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Tulungagung.⁷⁰

4. Sejarah Pendirian
 Pantai Gemah didirikan semenjak terbukanya akses jalan lintas selatan yang menghubungkan kawasan selatan Jawa Timur mulai dari Pacitan sampai dengan Banyuwangi pada mulanya pantai Gemah dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata Alam Asri Desa Keboireng Bersama dengan Pemerintah Desa dan LMDH.

Pada perkembangannya seiring dengan ramainya wisatawan yang datang maka untuk pengelolaan yang lebih baik dan legalitasnya sesuai aturan maka diadakan kerjasama pengelolaan oleh tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa.⁷¹

5. Sistem Pengelolaan
 Sistem pengelolaan wisata pantai Gemah dengan sistem kerjasama tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa yang dituangkan dengan perjanjian kerjasama/(PKS) dan dituangkan sharing pendapatan atau hasil dari pengelolaan tersebut.⁷²

⁷⁰ *Ibid.*, Surat pemerintah, *Pengukuhan kelompok* hal 3

⁷¹ *Ibid.*,

⁷² Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

6. Aspek Lingkungan

Program-program yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan dipantai Gemah adalah dengan tetap menjaga lingkungan kawasan pantai Gemah agar tercipta wisata alam pantai yang asri dan berwawasan lingkungan. Adapun kegiatannya adalah membersihkan sampah yang ada dipantai dan penanaman pohon dikawasan pantai.⁷³

Dalam kegiatan bersih pantai ini pihak pokdarwis membuat jadwal satu minggu sekali yaitu setiap hari Jumat sore yang diwakili oleh anggota Pokdarwis, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Perhutani masyarakat sekitar juga ikut serta dalam pembersihan pantai.⁷⁴

7. Aspek Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat dengan merekrut warga desa Keboireng sebagai pekerja di kawasan wisata pantai Gemah, memberdayakan masyarakat untuk berusaha di kawasan wisata yaitu dengan berjualan makanan minuma, souvenir, usaha penyewaan perahu wisata dan persewaan motor ATV.⁷⁵

Wahana wisata yang ada di pantai Gemah cukup banyak yaitu ATV, Banana boot, motor trel dan Flying Fox. Pemerintah berencana membangun wahana baru yaitu kolam renang di sekitar pantai Gemah tapi itu belum terealisasikan.

8. Aspek Sosial dan Budaya

73 *Ibid.*, Surat pemerintah, *Pengukuhan kelompok* hal. 4.

74 Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

75 Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata*

Dengan melestarikan adat budaya masyarakat yaitu adanya upacara adat labuh laut sekaligus menjadi daya tarik wisatawan sebagai atraksi wisata di pantai Gemah.⁷⁶

- Budaya Labuh laut adalah bentuk syukur masyarakat kepada Tuhan yang Maha Esa atas limpahan hasil laut maupun keselamatan.
9. Fasilitas Umum dan Pariwisata
Akses menuju pantai Gemah sangat mudah ditempuh dengan fasilitas jalan lintas selatan yang beraspal hotmix dan lebar. Instalasi listrik dan air sudah tersedia di pantai Gemah, untuk telekomunikasi menggunakan handphone sudah diakses sinyal dengan bagus, pengelolaan limbah khususnya sampah sudah dikelola dengan baik, untuk saluran limbah air sudah dibuatkan oleh pengelola bersama dengan masyarakat. Sudah tersedia tempat ibadah (mushola), tempat jualan makanan minuman dan souvenir, pom bensin mini, wahana permainan seperti flying fox, persewaan motor ATV, perahu wisata dan Banana Boat. Bagi yang ingin bermalam atau cemping sudah tersedia kawasan untuk berkemah.⁷⁷
10. Promosi dan Pemasaran
Promosi melalui media TV, media sosial Facebook, Instagram dan oleh para wisatawan itu sendiri yang berkunjung dengan mengupload fotonya di sosial media dan grup-grup WhatsApp. Pemasaran dengan menjalin hubungan dengan biro-biro perjalanan wisata, para sopir bus pariwisata dan kendaraan wisata lainya.⁷⁸

76 *Ibid.*, Surat pemerintah, *Pengukuhan kelompok* hal. 4

77 Pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisata POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal 5.

78 *Ibid.*, hal 6

11. Program Pengembangan Produk
 Dengan terus mengembangkan sarana dan fasilitas dikawasan pantai Gemah, mengembangkan produk souvenir dan oleh-oleh yang dapat dibawa pulang oleh para wisatawan.⁷⁹
12. Susunan Kepengurusan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata)

Tabel 4.2
Daftar Kepengurusan pantai Gemah

NO	JABATAN DALAM POKDARWIS	NAMA	KETERANGAN
1	Pembina	Drs. Heru Santoso, MM	Kepala Disbudpar
2	Pelindung	Supriyo Bandowo	Kades Keboireng
3	Ketua	Jumarli, S.Pd	
4	Wakil Ketua	Purnomo, S.Pd	
5	Sekretaris	1. Daryatin, S.E 2. Agus Sunyoto, S.Pd	
6	Bendahara	1. Rumani 2. Suminto, S.Pd	
7	Seksi Keamanan	1. Harwiyanto 2. Sugeng Widodo 3. Mukendar	
8	Sekswi Pemandu Wisata Alam	1. Sucipto, S.Pd 2. Purwito 3. Edi Prastyo Guntur, S.Pd	
9	Seksi Seni dan Budaya	1. Muryani 2. Suyanto	
10	Seksi Humas	1. Sholikin 2. Sutrisno 3. Poniran	
11	Seksi Promosi	1. Sukadi 2. Sali	
12	Seksi Perencanaan	1. Agus Pramono, S.Pd 2. Agus Sujarwo	

⁷⁹ Surat pemerintah tentang *Pengukuhan kelompok sadar wisat POKDARWIS* Desa keboireng Kecamatan Besuki Periode 2016-2019 hal 5.

13	Seksi Perlengkapan	1.Munawar 2. Misdianto 3.Jamingan	
----	-----------------------	---	--

13. Profil Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, ada pun tugas-tugas yang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah :
- a) Perumusan kebijakan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - b) Pelaksanaan kebijakan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif.
 - d) Pelaksanaan administrasi dinas.
 - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya
14. Letak Geografis Dinas Budaya dan Pariwisata
Letak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berada di Jln. Soekarno Hatta No.01 Kompleks GOR Lembu Peteng Kabupaten Tulungagung.
15. Susunan Organisasi Dinas Budaya dan Pariwisata

- a) Kepala Dinas
- b) Sekretariat, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Perencanaan
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c) Bidang Nilai Budaya dan Kesenian, membawahi :
 - 1) Seksi Penghayat Kepercayaan dan Tradisi
 - 2) Seksi Pembinaan Kesenian
 - 3) Seksi Usaha Hiburan dan Kelembagaan
- d) Bidang Sejarah dan Purbakala, membawahi :
 - 1) Seksi Registrasi Cagar Budaya, Museum dan Purbakala
 - 2) Seksi Sejarah
- e) Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahi :
 - 1) Seksi Promosi
 - 2) Seksi Pelayanan dan Informasi
 - 3) Seksi Kerjasama
- f) Bidang Pengembangan Pariwisata, membawahi :
 - 1) Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata
 - 2) Seksi Industri dan Jasa
 - 3) Seksi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kepariwisata
- g) Bidang Ekonomi Kreatif, membawahi :
 - 1) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek
 - 2) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya

3) Seksi Fasilitasi Ekonomi Kreatif.⁸⁰

16. Bidang Defisi Dinas Budaya dan Pariwisata

Dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ada Enam bidang yang dinaungi yaitu Sekretariat, bidang Nilai Budaya dan Kesenian, Bidang Sejarah dan Purbakala, Bidang Pengembangan Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata serta Bidang Ekonomi Kreatif yang didalamnya terdapat seksi – seksi yang bertugas menjalankan tupoksinya dengan baik dan maksimal untuk mewujudkan kabupaten Tulungagung menjadi lebih maju lagi. Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 20 Tahun 2016 tentang tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Tulungagung dan dijabarkan dalam peraturan Bupati Tulungagung No 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.⁸¹

B. Temuan Penelitian

Proses wawancara ini penulis mengambil informasi dari berbagai narasumber yaitu Ketua Pokdarwis, masyarakat sekitar, organisasi pemuda (karangtaruna). Dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan terhadap obyek yang diteliti, berdasarkan rumusan masalah. Dengan hasil sebagai berikut :

80

Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 60 pasal 2-3 Tahun 2016

81 *Peraturan bupati No. 60 tahun 2016, tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja, dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tulungagung*

1. Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Perekonomian

Pariwisata Pantai Gemah

Pemuda yang terlibat dalam organisasi karangtaruna ikut berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian pantai gemah. Bahawasanya sudah dilakukan sejak awal berdirinya destinasi wisata pantai gemah. Pada waktu itu para tokoh pemuda (karang taruna) ikut dalam pengembangan destinasi wisata pantai gemah untuk berperan aktif dalam upaya pembukaan dan pengembangan pantai gemah.

- a. Generasi Muda yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.

Pada awalnya generasi muda di kawasan sekitar masih pasif akan Sumber Daya Alam yang tersedia. Sebelum adanya JLS (Jalur Lintas Selatan) kondisi pedesaan di kawasan pantai gemah masih sangat sepi dan belum terjamah masyarakat luas. Tepat pada tanggal 20 Desember 2016 JLS (Jalur Lintas Selatan) secara resmi di resmikan mulai banyak masyarakat yang datang dikawasan tersebut. Mulailah muncul interaksi sosial dari kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam hal ini tokoh masyarakat beserta organisasi kepemudaan(karangtaruna) berupaya untuk memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia yaitu membuka destinasi wisata Pantai. Dalam wawancara bapak jumarli menyatakan bahwa :

“Pada awalnya tempat ini sepi dan tidak dimanfaatkan. Tapi setelah adanya pembangunan Jalur Lintas selatan (JLS) yang diresmikan pada tanggal 20 desember 2016 diluar dugaan banyak masyarakat yang datang ke tempat ini. Puncaknya pada tanggal 25 desember itu banyak sekali masyarakat yang datang ke tempat ini yang tujuan awalnya hanya ingin melihat Jalur Lintas Selatan. Dan dari situlah kita mulai melakukan interaksi sosial dengan membentuk Kelompok Sadar wisata (POKDARWIS) yang pada waktu itu tokoh masyarakat beserta organisasi kepemudaan (karangtaruna) untuk mengelola destinasi wisata pantai dikawasan tersebut.”⁸²

Sejak diresmikanya Jalur Lintas Selatan (JLS) pada 20 desember 2016 kemarin tempat ini mulai banyak dikunjungi masyarakat. Melihat semakin banyak masyarakat yang datang ke sini, kami beserta tokoh masyarakat melakukan interaksi sosial bermusyawarah dan bersepakat membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).⁸³

Pada puncaknya setelah lokasi tersebut mulai banyak dikunjungi masyarakat tepat pada tanggal 1 Januari 2017 destinasi wisata Pantai Gemah resmi di buka.

Akhirnya secara resmi kami membuka diri booming tepat tanggal 1 januari 2017 resmi membuka pantai Gemah ini sebagai destinasi wisata baru.⁸⁴

⁸² Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

⁸³ Wawancara yang dilakukan oleh Agung Ari Wibowo selaku karangtaruna pantai gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

⁸⁴ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

Debi cahya selaku pengunjung menamambahkan:

“Saya masih ingat ketika pertama kali kesini pada waktu itu tanggal 1 Januari bertepatan dengan diresmikanya tempat ini sebagai tempat wisata. Banyak sekali masyarakat yang datang kesini dan pada waktu itu saya melihat banyak pemuda yang terlibat disini yang menjadi penggerak tempat ini.”⁸⁵

- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut.

Kepengurusan yang masuk dalam pembangunan wisata pantai gemah adalah pembina dari karangtaruna dan sebagian tokoh-tokoh kepemudaan. Dalam pengelolaan dari pokdarwis pantai gemah tetap melibatkan adik-adik karangtaruna. Seperti wawancara yang dilakukan kepada ketua Pokdarwis yaitu Bapak Jumarli mengenai peran pemuda untuk meningkatkan perekonomian pariwisata pantai gemah, beliau menambahkan :

“Dari pokdarwis itu ada kelompok memang beraneka ragam pada waktu itu memang yang banyak dari unsur lembaga desa dari bpd, lpm, perangkat desa, LMDH, akhirnya dari situ membuka bekerja akhirnya mulai kerja-kerja kelompok karangtaruna ikut masuk didalamnya pengurusnya memang yang masuk adalah

⁸⁵ Wawancara yang dilakukan oleh Debi Cahya selaku pengunjung pantai gemah Pada Hari Senin, 6 Mei 2019

pembinanya sebagai tokoh-tokoh kepemudaan akhirnya pengelolaan kami melibatkan adik-adik karangtaruna.”⁸⁶

Mas Agung Ariwibowo selaku ketua organisasi kepemudaan menambahkan :

“jadi memang alhamdulillah dari teman-teman dulu yang kita merintis dari proses pembukaan manual bahwa karangtaruna sudah terlibat dan dari awal sampai saat ini. Dulu jumlahnya tidak sebanyak sekarang tapi seiring berjalanya waktu dan seiring kesadaran akan pemanfaatan sumber daya alam banyak pemuda yang ikut serta dalam pemanfaatan sumber daya alam ini”⁸⁷

Sejak awal berdirinya destinasi wisata pantai Gemah tokoh kepemudaan sudah banyak yang ikut serta dalam pengelolaan proses pembukaan manual. Sejak saat itu akhirnya banyak pemuda yang lain mengikut sertakan diri dan mencoba untuk melakukan pemanfaatan pantai gemah sebagai destinasi wisata.

“Dulu itu para tokoh kepemudaan banyak yang ikut dalam pembukaan pantai gemah ini bersama pokdarwis dan lainnya. Setelah mulai ramai makin banyak pemuda yang ikut jaga sini”⁸⁸

c. Kedudukan Generasi Muda dalam proses pengelolaan.

⁸⁶ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

⁸⁷ Wawancara yang dilakukan oleh Agung Ari Wibowo selaku karangtaruna pantai gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

⁸⁸ Wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yuliana selaku pedagang Pantai Gemah Pada Hari Senin, 6 Mei 2019.

Angota karangtaruna yang ikut terlibat saat ini kurang lebih 30 orang. Dalam hal ini mereka diberikan tanggung jawab untuk mengelola wisata pantai gemah ini. Pemuda (karangtaruna) dapat menjadikan aktifitas ini sebagai sumber penghasilan sekaligus dapat melakukan pengelolaan objek wisata pantai gemah. Dalam wawancara agung ari wibowo selaku ketua karangtaruna menambahkan:

”kita sudah diberikan tanggung jawab untuk mengelola tiket tapi juga ada yang sebagian ditempatkan di pos pengaturan jalan. Saya kira keikutsertaan karangtaruna sudah cukup baik dalam pengelolaan. Akan tetapi yang menjadi catatan adalah karena di pantai Gemah sendiri masih terbatas secara jumlah wahana atau fasilitas yang tersedia maka banyak anggota yang lain yang berinisiatif untuk mencari aktifitasnya sendiri dengan cara ikut menjaga wahana atv, trail, perahu yang notabene diluar dari pengelolaan karena masih dikelola oleh swasta”.

“secara langsung dari teman-teman pemuda sudah mempunyai penghasilan sangat hebat sekali manfaat yang lain kalau hari libur teman-teman juga ada aktifitas ya aktifitas yang menghasilkan alhamdulillah selain daripada itu” dari masyarakat secara umum pun banyak yang punya lapak-lapak tapi ya memang”⁸⁹

Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis menambahkan.

⁸⁹Wawancara yang dilakukan oleh Agung Ari Wibowo selaku karangtaruna pantai gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

*“pemasaran obyek wisata dan juga perencanaan pembangunan pantai, pemasaran yang dilakukan dengan cara membuat sebuah even-even seperti pralayang yang diikuti masyarakat dari berbagai daerah seperti Malang, Blitar, Yogyakarta, Bekasi, Banyuwangi. Dalam perencanaan pembangunan Pemkab dan juga Perhutani berencana untuk membangun infrastruktur yang lebih memadai dan juga menambah wahana wisata Kolam Renang dikawasan pantai Gemah”.*⁹⁰

Pemuda berperan dalam Meningkatkan Perekonomian Pariwisata Pantai Gemah. keikutsertaanya sudah dilakukan sejak awal berdirinya destinasi wisata pantai gemah. Dalam hal ini pemuda (karangtaruna) dapat menjadikan aktifitas ini sebagai sumber penghasilan sekaligus dapat melakukan pengelolaan objek wisata pantai gemah.

- d. Kaitan antara Generasi Muda dalam peningkatan perekonomian
Seiring berjalanya waktu proses peningkatan perekonomian masyarakat sekitar kawasan wisata pantai Gemah terus mengalami peningkatan yang signifikan. Ini tentunya tak luput dari peran pemuda sebagai salah satu pelopor pendirian wisata pantai Gemah.

“Alhamdulillah sejak dibukanya wisata pantai Gemah ini saya dan keluarga menjadi lebih enak. Dulu

⁹⁰ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

masih susah untuk mendapatkan penghasilan tetap seperti ini karena kerjanya masih serabutan dan belum tentu ada pemasukan setiap hari. Dengan adanya wisata ini bersyukur sekali bisa memperbaiki ekonomi saya.”⁹¹

Dengan dibukanya destinasi wisata pantai Gemah selain membuka lapangan kerja baru tentunya telah berhasil membuka mindset masyarakat untuk berjiwa bisnis. Dengan mengambil tindakan yang tepat kemudian timing yang pas menghasilkan sebuah usaha baru yang memiliki prospek sangat menjanjikan.

“Ini yang kita harapkan selama ini, dengan dibukanya destinasi wisata ini ada sebuah pusat perekonomian baru yang didalamnya warga masyarakat kami yang berperan. Tentunya ini semua berkat usaha kita semua usaha teman-teman karangtaruna disini juga dengan semangat dan kreatifitas kita semua berhasil sedikit demi sedikit merubah atau memperbaiki perekonomian warga masyarakat sekitar.”⁹²

“Kami sangat senang melihat antusias warga masyarakat yang mau membuka usaha ditempat ini. Selain karena faktor ekonomi yang mendorong mereka

91 Wawancara yang dilakukan oleh bapak Sujiono selaku pedagang di pantai gemah Pada Hari Senin, 6 Mei 2019

92 Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

kami juga melihat adanya perubahan pola pikir yang maju di masyarakat. Adanya daya saing ekonomi masyarakat juga tentunya ini menjadi sangat baik untuk peningkatan perekonomian warga masyarakat sini. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat yang telah mengapresiasi kami dan mudah-mudahan ini semua menjadi awal dari kesuksesan kita semua.”⁹³

2. Dampak yang diperoleh Generasi Muda dengan Adanya

Pariwisata Pantai Gemah.

Terdapat dua dampak yang diperoleh generasi muda dengan adanya pariwisata pantai gemah yaitu dampak secara positif maupun negatif. Dampak secara positif yaitu merubah kehidupan ekonomi dan status sosialnya. Dari yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan dan pendapatan kemudian mempunyai aktifitas dan mendapatkan pendapatan dari pemanfaatan wisata Pantai Gemah ini. Kemudian juga dapat merubah pola pikir pemuda itu sendiri dengan memanfaatkan adanya destinasi wisata pantai gemah ini. Dalam wawancara bapak jumarli menyatakan bahwa:

“Ada beberapa dampak yang dialami oleh kepemudaan disini. Dalam beberapa hal saya melihat ada dua dampak yaitu positif dan negatif. Dampak positif yang saya lihat yaitu banyak pemuda disini yang dulunya belum mempunyai aktifitas pekerjaan sekarang sudah mempunyai

⁹³ Wawancara yang dilakukan oleh Agung Ari Wibowo selaku karangtaruna pantai gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

aktifitas disini dan sedikit banyak sudah bisa menambah penghasilan mereka. Bisa merubah pola pikir juga, yang dulunya itu masih pasif dengan lingkungan sekitar sekarang menjadi aktif dan mau untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Namun dari itu semua ternyata juga muncul dampak negatifnya juga, banyak juga pemuda yang tidak terdaftar dari keanggotaan kami yang menyalahgunakan lokasi pantai Gemah ini. Misalnya, menggunakan lokasi pantai sebagai tempat mesum dan berbuat tidak semestinya.”⁹⁴

Disamping banyaknya dampak positif yang dirasakan namun muncul dampak negatif dari di bukanya destinasi wisata pantai Gemah ini salah satunya yaitu penyalahgunaan lokasi pantai gemah untuk dijadikan tempat mesum dan perbuatan asusila lainnya yang pada akhirnya menjadi masalah serius yang dihadapi.

“Kami sangat menyayangkan penyalah gunaan lokasi pantai Gemah ini. Banyak pemuda yang menggunakan lokasi ini sebagai tempat mesum dan berbuat asusila disini. Bagi kami itu sudah mencoreng nama baik pantai gemah ini, ya tapi itu menjadi salah satu pekerjaan rumah bagi kami selaku pengelola wisata pantai Gemah ini dan kami tetap berusaha untuk mengatasi masalah tersebut. Namun disamping itu semua kami juga tidak bisa melupakan banyaknya dampak positif yang kami rasakan. Kami sangat bersyukur dengan dibukanya destinasi wisata pantai gemah ini. Banyak dari teman-teman yang dulunya masih menganggur dan belum mempunyai aktifitas berpenghasilan

⁹⁴ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

sekarang sudah mempunyai aktifitas kerja dan sedikit banyak sudah bisa mendapatkan penghasilan. Dan juga mungkin dengan adanya wisata ini juga bisa meningkatkan kesadaran akan menjaga lingkungan dan memanfaatkannya.”⁹⁵

“Saya ikut senang melihat banyak pemuda yang ikut terlibat disini daripada menganggur di rumah lebih baik mencari aktifitas disini. Dengan dibukanya wisata pantai Gemah ini secara tidak langsung mereka juga telah menjaga dan merawat tempat ini. Kalau mengenai dampak negatifnya, saya pernah datang kesini malam hari karena ada acara sama teman-teman itu ternyata banyak pemuda-pemudi yang pacaran disini dan mungkin bisa melakukan hal-hal yang tidak semstinya dilakukan.”⁹⁶

Disamping banyaknya dampak positif dan negatif yang muncul tentu kita harus tetap mengapresiasi Generasi Muda yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata pantai Gemah ini. Dengan terjunya mereka secara tidak langsung mereka juga sudah ikut menjaga dan merawat lokais pantai Gemah ini.

3. Kendala dan Solusi Generasi Muda dengan adanya Pariwisata

Pantai Gemah.

a. Kendala yang dihadapi pemuda dalam pengelolaan destinasi

wisata pantai Gemah

1) Kendala internal

Kendala internal yang dialami yaitu masih

minimnya SDM atau pengetahuan akan pengelolaan

⁹⁵ Wawancara yang dilakukan oleh Agung Ari Wibowo selaku karangtaruna pantai gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

⁹⁶ Wawancara yang dilakukan oleh Debi Cahya selaku pengunjung pantai gemah Pada Hari Senin, 6 Mei 2019

dan pengembangan destinasi pariwisata pantai. Seperti yang dikatakan oleh bapak Jumarli:

“Harus kita akui bahwa kita masih mengalami kendala internal berupa kurangnya SDM bukan hanya dari tokoh kepemudaan akan tetapi semua yang terlibat disini masih kurang pengetahuan akan pengelolaan destinasi pariwisata yang baik dan benar”⁹⁷

Kemudian ditambahkan oleh mas Agung Ari Wibowo:

“Kendala internal yang kami hadapi adalah masih kurangnya SDM dan pengetahuan akan pengelolaan wisata pantai yang benar. Memang harus kita maklumi karena yang ikut serta disini mempunyai latar belakang yang berbeda-beda ada yang tamatan pendidikan tinggi ada juga yang tamatan pendidikan rendah.”⁹⁸

- 2) Kendala eksternal
Masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap generasi muda dan masyarakat sekitar destinasi wisata pantai Gemah untuk memberikan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan akan pengelolaan destinasi wisata secara baik dan benar.

“Kalau kendala eksternalnya menurut saya yaitu mungkin kurangnya perhatian dari pemerintah untuk memeberikan sosialisasi dan pelatihan

⁹⁷ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019.

⁹⁸ Wawancara yang dilakukan oleh Agung Ari Wibowo selaku karangtaruna pantai gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

karena masih banyak yang perlu dipelajari bagi kami untuk mengelola pantai ini dengan benar.”⁹⁹

Pemerintah dinilai kurang memberikan perhatian khusus untuk para Generasi Muda dan masyarakat sekitar untuk memberikan pelatihan pengelolaan yang benar karena hal tersebut dinilai akan berdampak baik untuk proses pengelolaan wisata pantai Gemah dalam jangka panjang.

“Yang menjadi kendala eksternal bagi kami yaitu kurangnya sosialisasi dan pelatihan dari pemerintah mengenai cara pengelolaan wisata pantai yang benar. Karena banyak keluhan dari teman-teman yang mengatakan bahwa masih bingung bagaimana cara mengelola wisata pantai ini dengan benar.”¹⁰⁰

- b. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang ada
- 1) Solusi internal
 - Peran aktif asosiasi atau lembaga dalam proses peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan wisata Pantai dengan baik dan benar.

“Sangat perlu sekali adanya asosiasi atau lembaga untuk dihadirkan disini karena kita sangat membutuhkan pelatihan untuk mengelola wisata

⁹⁹ Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

¹⁰⁰ Wawancara yang dilakukan oleh Agung Ari Wibowo selaku karangtaruna pantai gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

pantai dengan benar. Karena kita juga ingin Pantai kita bersaing dengan dengan pantai-pantai yang lain secara pengelolaan disamping memang karena daya tarik alam yang indah.”¹⁰¹

2) Solusi eksternal

Solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi dampak eksternal ini mungkin bisa dilakukan dengan cara pemerintah mendatangkan tenaga penyuluh atau orang yang berkompeten dibidangnya dalam memberikan pengarahan terhadap Generasi Muda dan orang-orang yang terlibat didalam anggota kepengurusan wisata Pantai Gemah.

“Harus ada campur tangan pemerintah disini, karena kita sendiri jika ingin mendatangkan tenaga penyuluh atau orang yang berkompeten di bidang ini masih mengalami kesusahan dalam mencari orang yang tepat ditambah lagi akan merasa lebih baik ketika pemerintah hal tersebut dilakuka secara bertahap atau berkelanjutan.”¹⁰²

Mas Agung Ari Wibowo menambahkan:

“Tentunya kita akan merasa senang jika pemerintah mau ikut andil dalam hal ini karena selain dari kitanya memang benar-benar butuh akan hal semacam ini juga kami memikirkan dampak

101 *Ibid*

102 Wawancara yang dilakukan oleh Bapak Jumarli selaku Ketua Pokdarwis Pantai Gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

yang bagus ketika hal semacam ini dilakukan bahkan bisa berkelanjutan.”¹⁰³

Bisa disimpulkan bahwa akan menjadi lebih baik jika semua pihak ikut terlibat dalam pengelolaan wisata Pantai Gemah ini karena dari dukungan semuanya akan membuat destinasi wisata ini akan lebih maju akan lebih dikenal dan yang pasti akan memberikan dampak yang sangat luar biasa baik untuk masyarakat sekitar ataupun pemerintah daerah karena bisa menambah nilai kas pendapatan daerah kabupaten Tulungagung.

C. Analisis data penelitian

1. Analisis Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Perekonomian

Pariwisata Pantai Gemah

Pemuda yang terlibat dalam organisasi karangtaruna ikut berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian pantai gemah. Bahawasanya sudah dilakukan sejak awal berdirinya destinasi wisata pantai gemah. Kepengurusan yang masuk dalam pembangunan wisata pantai gemah adalah pembina dari karangtaruna dan sebagian tokoh-tokoh kepemudaan. Dalam pengelolaan dari pokdarwis pantai gemah tetap melibatkan adik-adik karangtaruna. Anggota karangtaruna yang ikut terlibat dalam

¹⁰³ Wawancara yang dilakukan oleh Agung Ari Wibowo selaku karangtaruna pantai gemah Pada Hari Kamis, 2 Mei 2019

pengelolaan wisata pantai gemah ada 30 orang. Dengan dibukanya destinasi wisata pantai Gemah selain membuka lapangan kerja baru tentunya telah berhasil membuka mindset masyarakat untuk berjiwa bisnis. Dengan mengambil tindakan yang tepat kemudian timing yang pas menghasilkan sebuah usaha baru yang memiliki prospek sangat menjanjikan.

2. Analisis dampak yang di peroleh Generasi Muda dengan Adanya

Pariwisata Pantai Gemah

Terdapat dua dampak yang diperoleh masyarakat dengan adanya pariwisata pantai gemah yaitu dampak secara positif maupun negatif. Dampak secara positif yaitu merubah kehidupan ekonomi dan status sosialnya. Dari yang awalnya tidak mempunyai pekerjaan dan pendapatan kemudian mempunyai aktifitas dan mendapatkan pendapatan dari pemanfaatan wisata Pantai Gemah ini. Kemudian juga dapat merubah pola pikir pemuda itu sendiri dengan memanfaatkan adanya destinasi wisata pantai gemah ini. Dampak negatif dari di bukanya destinasi wisata pantai Gemah ini salah satunya yaitu penyalahgunaan lokasi pantai gemah untuk dijadikan tempat mesum dan perbuatan asusila lainnya yang pada akhirnya menjadi masalah serius yang dihadapi.

3. Analisis kendala dan solusi Generasi Muda dengan adanya

Pariwisata Pantai Gemah

Ada dua kendala yang dihadapi yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal yang dilami yaitu masih minimnya SDM atau pengetahuan akan pengelolaan dan pengembangan

destinasi pariwisata pantai. Masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap generasi muda dan masyarakat sekitar destinasi wisata pantai Gemah untuk memberikan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan akan pengelolaan destinasi wisata secara baik dan benar.

Solusi untuk kendala internal yaitu peran aktif asosiasi atau lembaga dalam proses peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan wisata Pantai dengan baik dan benar. Kemudian solusi yang perlu dilakukan untuk mengatasi dampak eksternal ini mungkin bisa dilakukan dengan cara pemerintah mendatangkan tenaga penyuluh atau orang yang berkompeten dibidangnya dalam memberikan pengarahan terhadap Generasi Muda dan orang-orang yang terlibat didalam anggota kepengurusan wisata Pantai Gemah.